

## Pengaruh Metode *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel Di Kelas XI SMA Swasta Tamansiswa Pematang Siantar

Irmayu Elfrida Siburian<sup>1</sup>, Masni Veronika Situmorang<sup>2</sup>, Gunaria Siagian<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

### ARTICLE INFO

**Article history:**

Received: 2022, 10-25

Revised 2022, 11-05

Accepted 2022, 11-30

**Keywords :**

Hasil belajar  
Metode *Gallery Walk*

### ABSTRACT

The problem in this research is the application of learning methods. This study aims to determine the effect of the Gallery Walk method on student learning outcomes in class XI cell material at Tamansiswa Private High School Pematang Siantar. This research is quantitative research with a quasi-experimental type with a pretest-posttest control group design. Sample selection with a simple random sampling technique. The population in this study were all students of class XI MIPA and the research sample was class XI MIPA 1 and XI MIPA 2. Class XI MIPA 2 consisted of 30 students as a control class with conventional methods and class XI MIPA 1 as an experimental class treated with the Gallery Walk method. The research instrument used was a test of learning outcomes in the form of pre-test and post-test. In the research results, there is a significant effect of using the Gallery Walk Method on student learning outcomes, this can be seen when applying the gallery walk method to student learning outcomes in cell biology subjects with differences in the value of the experimental class with the control class, where the average value for the experimental class of 78.06, while the average value of learning outcomes for the control class is 31.86. Based on the results of hypothesis testing obtained from the learning outcomes with the t-test that has been carried out with a sig (2-tailed) value of 0.000 < 0.05 so that the hypothesis in this study is stated that Ho is rejected and Ha is accepted.

*This is an open-access article under the CC BY-SA license*



**Corresponding Author:**

**Irmayu Elfrida Siburian**

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21136

Email: [irmasiburan7171@gmail.com](mailto:irmasiburan7171@gmail.com)

## Pendahuluan

Pembelajaran di sekolah sebagai pusat pendidikan formal sebagai upaya untuk mengarahkan perubahan pada individu secara terencana baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik dalam interaksi belajar sangat dipengaruhi beberapa komponen antara lain guru, siswa, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sarana prasarana, lingkungan dan beberapa komponen lain yang mendukung terjadinya proses belajar mengajar serta berbagai usaha yang harus dilakukan untuk menumbuhkan daya tarik dan semangat belajar bagi siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI SMA Tamansiswa Pematang siantar menunjukkan bahwa pembelajaran biologi mengalami kendala seperti rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran biologi yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan persentase siswa yang tidak lulus KKM 59 %.

Berdasarkan observasi bahwa guru masih memakai cara belajar yang biasa seperti metode pembelajaran yang biasa saja. Hal ini membuat siswa yang hanya berpusat pada buku sehingga menjadi kurang aktif dan termotivasi dalam pembelajaran. Hal ini tentunya memiliki keterkaitan dengan hasil belajar siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, perlu dilakukan beberapa upaya yang dapat mendorong siswa agar lebih aktif. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran salah satunya yaitu dengan cara menciptakan metode pembelajaran yang lebih menarik agar siswa termotivasi dalam belajar.

Metode *Gallery walk* merupakan metode diskusi dimana mengharuskan peserta didik terlibat aktif dalam memahami pokok - pokok dari materi serta bekerjasama, saling mengoreksi hasil karyanya dan mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas (Kahayun, 2015). Metode ini juga memperkuat daya ingat siswa dan melatih keterampilan mendengarkan dan bekerja secara

kolaboratif di dalam kelompok untuk mendapatkan suatu pengetahuan. Metode belajar dengan cara *gallery walk* merupakan salah satu upaya untuk membuat belajar dengan menstimulasi peserta didik bergerak dari kursi mereka kemudian turut adil secara aktif dalam mengidentifikasi dan mencatat setiap konsep atau pokok kalimat penting, menyampaikannya kembali setelah proses terjadi

Dengan menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* sebagai metode belajar ini sangat diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Peneliti menggunakan atau memilih metode *Gallery Walk* ini karena penggunaannya membuat siswa menjadi lebih terampil dan kreatif sehingga membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar melalui hasil *Gallery Walk* yang diciptakan semenarik mungkin sehingga tidak hanya terfokus pada buku atau pengetahuan yang hanya dari guru saja.

Penelitian Nuraeni (2015), menyebutkan bahwa metode *gallery walk* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Minat belajar meningkat berhubungan dengan adanya motivasi dan hasil belajar peserta didik. Begitupun penelitian Widarti, dkk (2013) bahwa penggunaan metode *gallery walk* mampu meningkatkan kerjasama serta keaktifan peserta didik di setiap tahapan proses belajar.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode *quasi Eksperimen* yang bertujuan untuk mencari pengaruh dari perlakuan tertentu terhadap kelompok dan dibandingkan dengan kelompok lain. *Pre-test post-test control group desain* merupakan desain penelitian yang digunakan. Penelitian ini dilakukan dengan dua kelas sampel yang berjumlah 60 siswa yaitu kelas XI IPA 1 sebanyak 30 siswa untuk kelas eksperimen dan kelas XI IPA 2 sebanyak 30 siswa untuk kelas kontrol.

**Tabel 1. Desain Penelitian**

Kelas	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	01	X1	03
Kontrol	02	X2	04

Keterangan :

Eksperimen = Pembelajaran menggunakan metode *gallery walk*

Kontrol = Pembelajaran tidak menggunakan metode *gallery walk*

O<sub>1</sub> = Hasil *pre-test* kelas eksperimen

O<sub>2</sub> = Hasil *pre-test* kelas kontrol

O<sub>3</sub> = Hasil *post-test* kelas eksperimen

O<sub>4</sub> = Hasil *post-test* kelas kontrol

X<sub>1</sub> = Pembelajaran menggunakan metode *gallery walk*

X<sub>2</sub> = Pembelajaran tidak menggunakan metode *gallery walk*

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan instrumen yaitu tes yang berupa pilihan berganda. Pengumpulan data dengan tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dengan membandingkan kelas sampel yang menggunakan metode *Gallery Walk* dan kelas yang tidak menggunakan metode *Gallery Walk*. Tes yang digunakan yaitu soal pilihan ganda dengan opsi a,b,c,d dan e dengan jumlah 30 soal sebelum divalidasi.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian telah dilaksanakan di SMA Swasta Tamansiswa Pematang siantar pada Juli Tahun 2022. Populasi dalam penelitian kelas ini yaitu seluruh peserta didik kelas XI MIPA di SMA Swasta Tamansiswa Pematang siantar dan sampel dari populasi siswa yaitu kelas XI MIPA 1 (kelas eksperimen) dan XI MIPA 2 (kelas kontrol).

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi Sel disekolah yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar merupakan satu hal yang diperoleh sesudah kegiatan pembelajaran berlangsung. Data pada penelitian ini berupa data kuantitatif yang dimana data dari hasil belajar dari tes soal dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 21.

### Uji Prasyarat

Analisis data penelitian diperoleh pendeskripsian data. Deskripsi data penelitian meliputi data hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Gallery Walk*. Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, uji validitas, uji reliabilitas, uji daya beda dan tingkat kesukaran.

### Uji Validitas

Untuk mencari validitas tes digunakan rumus *colleration product momen* dengan ketentuan jika rhitung > rtabel pada  $\alpha = 0,05$  untuk jumlah siswa 30 diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,361$  maka soal dikatakan valid dan sebaliknya jika rhitung < rtabel maka soal dikatakan tidak valid. Berdasarkan tabel validitas menunjukkan bahwa dari 30 soal yang diuji cobakan terdapat 25 soal yang valid.

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas

No	Validitas Soal	Butir Soal	Jumlah soal	Persentase
1	Soal Valid	1, 2, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	25	83,35%
2	Soal Tidak Valid	3,4,5,16,23	5	15,00%
<b>Total</b>			<b>30</b>	

Sumber: IBM SPSS Statistic 21

### Uji Reliabilitas

Untuk mencari reliabilitas tes digunakan rumus Sperman-Brown. Berdasarkan uji yang dilakukan dapat di simpulkan bahwa nilai tersebut konsisten atau tidak. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan banyak soal = 30 butir dan jumlah siswa = 30 orang maka didapat hasil perhitungan uji reliabilitas sebesar 0,766. Berdasarkan kriteria uji reliabilitas rentang nilai 0,600 – 0,799 termasuk kategori tinggi

Tabel 4.2. Perhitungan Reliabilitas Soal

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.882
		N of Items	13 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.871
		N of Items	12 <sup>b</sup>
	Total N of Items		25
Correlation Between Forms			.621
Spearman-Brown	Equal Length		.766
Coefficient	Unequal Length		.766
Guttman Split-Half Coefficient			.766

Sumber: IBM SPSS Statistic 21

## Tingkat Kesukaran

Soal yang kategori baik adalah soal yang tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah. Berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran soal terdapat 9 soal dengan kriteria mudah, 20 soal dengan kriteria sedang dan 2 soal dengan kriteria sukar.

Tabel 4.3. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat Kesukaran	Butir Soal	Jumlah Soal
Mudah	1,3,4,5,6,8,12,15,17	9
Sedang	2,7,9,10,11,13,14,16,18,19,20,21,22,23,24,25,26,28,29,30	20
Sukar	16, 27	2
<b>Total</b>		<b>30</b>

Sumber: Excel 2010

## Uji Pembeda

Uji pembeda dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal mampu membedakan siswa dengan kelompok pandai dengan kelompok tidak pandai. Berdasarkan hasil uji daya beda dengan materi sel diketahui 14 soal dengan kategori baik, 13 soal kriteria cukup, 2 soal kriteria jelek dan 1 soal kriteria jelek sekali.

Tabel 4.4. Perhitungan Daya Beda Soal

No	Daya Beda Soal	Butir Soal	Jumlah Soal
1	Jelek Sekali	3	1
2	Jelek	16, 23	2
3	Cukup	1,4,5,6,8,9,18,21,24,25,26,28,30	13
4	Baik	2,7,10,11,12,13,14,15,17,19,20,22,27,29	14
5	Baik Sekali	-	
<b>Total</b>			<b>30</b>

Sumber: Excel 2010

## Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dihitung menggunakan program SPSS untuk mengetahui normalitas Kolmogorov-Smirnov. pre-test kelas kontrol adalah 0,200 signifikansi post-test kelas kontrol adalah 0,200 sedangkan signifikansi pre-test kelas eksperimen adalah 0,53 signifikansi post-test kelas eksperimen 0,24 Berdasarkan kriteria keputusan dikatakan jika nilai signifikansi yang diperoleh > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari masing-masing data yaitu > 0,05 berarti data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.5. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	Pre Test Kontrol	0.101	30	.200 <sup>*</sup>
Siswa	Post Test Kontrol	0.118	30	.200 <sup>*</sup>
	Pre Test Eksperimen	0.158	30	0.53
	Post Test Eksperimen	0.172	30	0.24

Sumber: IBM SPSS Statistic 21

## Uji Homogenitas

Uji homogenitas dua varians terhadap data *pre-test* dan *post-test* menggunakan *SPSS*. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari varian yang homogen atau tidak. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka distribusikan homogen. Namun jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak homogenitas melalui *SPSS* 21. Berdasarkan tabel 4.6. uji homogenitas *post-test* di kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yaitu lebih besar dari 0,05 yang berarti homogen.

Tabel 4.6. Uji Homogenitas  
Test of Homogeneity of Variance

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.598	3	116	0.194
	Based on Median	923	3	116	0.432
	Based on Median and with adjusted df	923	3	109.447	0.432
	Based on trimmed mean	1.601	3	116	0.193

Sumber: IBM SPSS Statistic 21

## Uji N-Gain

Uji *N-gain* digunakan untuk menghitung hasil belajar siswa. Uji ini dilakukan pada kedua kelas sampel. Hasil *N-gain* pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,68 dan pada kelompok kontrol sebesar 0,06. Dari uji *N-gain* kedua kelas sampel dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Tabel 4.7. Hasil Uji N-Gain

Kelas	N-Gain	Kriteria
Eksperimen	0,68	Sedang
Kontrol	0,06	Rendah

Sumber: Excel 2010

## Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas dan memperoleh kesimpulan data normal dan homogen, maka dapat dilakukan uji hipotesis berupa uji *independent simple t-test*. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sig (2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$  dan ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh metode *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa

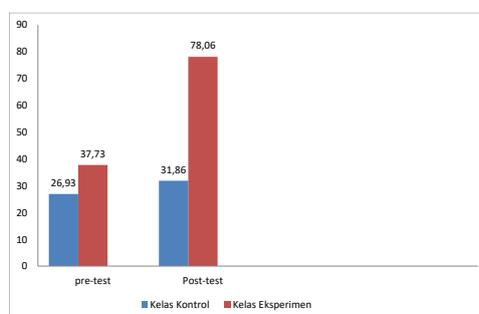
Tabel 4.8. Uji Hipotesis

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means				
		Sig.							95% Confidence Interval of the Difference		
		F	.000	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	3.183	.080	13.299	58	0,000	-46.200	3.474	53.154	39.246	
	Equal variances not assumed			13.299	55,669	0,000	-46.200	3.474	53.160	39.240	

Sumber: IBM SPSS Statistic 21

## Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Untuk mendapatkan data yang akurat, *pre-test* dan *post-test* dapat dilaksanakan setiap pembelajaran. Tes yang digunakan untuk menentukan hasil belajar yaitu tes pilihan berganda. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui seberapa jauh ketuntasan hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan metode *gallery walk* dan konvensional pada materi sel. Tes hasil belajar dianalisis menggunakan ketuntasan individu terhadap indikator yang ingin dicapai.



## Pembahasan Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa pada kelas XI MIPA 1 SMA Swasta Tamansiswa Pematang siantar. Kemudian penelitian ini dilakukan pada kelas eksperimen dengan jumlah 30 siswa dan kelas kontrol 30 siswa. Untuk jumlah populasi keseluruhan yaitu 168.

Kemudian sebelum masuk pada perlakuan seperti *pretest* dan *posttest* terlebih dahulu uji validitas sebanyak 30 soal dikelas XII MIPA 5. Setelah itu soal tersebut disebarikan kepada siswa untuk mengetahui berapa soal saja yang valid, kemudian setelah selesai pengujian terdapat 25 soal yang valid dan 5 yang tidak valid maka dari itu soal yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* sebanyak 25 butir soal .

Untuk proses pengumpulan data, peneliti menggunakan soal *pretest* dan *post test* yang berjumlah 25 butir soal. Setelah itu soal tersebut dibagikan kepada siswa kelas XI MIPA 1 dan 2. Adapun *pretest* diberikan sebelum perlakuan, dan *posttest* setelah diberi perlakuan agar terlihat perbedaan pada nilai. Setelah itu pada uji tingkat kesukaran dapat dilihat bahwa tingkat kesukaran

tes memiliki 9 butir soal dengan kriteria mudah 21 butir soal dengan kriteria sedang. Selanjutnya dilakukan uji daya beda yang dimana 1 butir soal memiliki kriteria jelek sekali, 2 butir soal kriteria jelek, 13 butir soal kriteria cukup dan 14 butir soal dengan kriteria baik. Setelah itu peneliti, melakukan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis (t).

Pada uji data normalitas dapat dilihat nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov *pretest* kelas eksperimen yaitu 0,053 dan *posttest* kelas eksperimen 0,024. Kolmogorov-Smirnov *Pretest* kelas kontrol yaitu 0,200 dan *posttest* kelas kontrol 0,200. Selanjutnya pada uji homogenitas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,194 yang berarti homogen.

Selanjutnya pada hasil uji hipotesis kelas eksperimen diperoleh nilai sig. 2-tailed untuk nilai *pretest* dan *posttest* sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh metode *Gallery Walk* terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI SMA Swasta Tamansiswa Pematang siantar.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh maka proses pembelajaran biologi pada kelas XI MIPA SMA Swasta Tamansiswa Pematang siantar dengan menggunakan metode *Gallery Walk* pada materi sel dapat membantu siswa untuk memperkuat daya ingat serta kreatif sehingga membuat siswa dapat memahami materi tersebut dalam proses pembelajaran dan hanya menjadikan guru sebagai pembimbing siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode *Gallery Walk* pada proses pembelajaran juga membuat siswa lebih aktif dan siswa tidak monoton sehingga menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nuraeni dan Widarti, yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa seperti meningkatnya hasil belajar setelah menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol yang menunjukkan ada perbedaan yang signifikan dari *post-test* kelas eksperimen dan kontrol.

Pada proses pembelajaran hasil belajar dapat dilihat dari tes akhir yang telah diberikan pada kedua sampel tersebut, melalui penilaian yang telah diperiksa oleh peneliti terhadap tes akhir siswa maka guru dapat mengetahui taraf kemampuan siswa pada materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil analisis data deskriptif yang diperoleh peneliti dengan menggunakan metode *Gallery Walk* pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen menunjukkan rata-rata nilai siswa baik sehingga hasil belajar siswa dapat dikatakan berhasil atau tercapai. Kemudian pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional terdapat hasil belajar yang sedang.

Penelitian yang digunakan oleh Sari, juga mendapatkan hasil belajar yang sama dengan peneliti bahwasanya hasil penelitian yang didapat menunjukkan perolehan nilai rata-rata dikelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata dikelas kontrol. Dimana kelas eksperimen memiliki skor rata-rata hasil belajar 73,33 dan kelas kontrol memiliki skor rata-rata 59,19, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam metode *Gallery Walk* siswa diajak untuk aktif, dapat menciptakan kerjasama yang baik serta memperkuat daya ingat sehingga pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru tidak dilupakan melainkan mengingat. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Gallery Walk* terdapat pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Mariyaningsih, juga mendapatkan hasil pembelajaran yang menyenangkan, termotivasi serta dapat lebih cepat merangsang setelah menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* sehingga mendapatkan hasil belajar yang meningkat dikelas eksperimen sedangkan dikelas kontrol hasil belajarnya hanya sedang saja.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* dengan tujuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Swasta Tamansiswa Pematang siantar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh dengan menggunakan metode *Gallery Walk* terhadap hasil belajar Biologi di SMA Swasta Tamansiswa Pematang siantar. Hal ini berdasarkan uji hipotesis dimana jika nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai sig  $< 0,05$  maka ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.



2. Pengaruh peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* lebih baik. Hal ini didasarkan pada Uji N-gain pada kelas eksperimen dimana memperoleh nilai rata-rata sebesar 68 sedangkan untuk kelas kontrol nilai rata-rata N-gain sebesar 0,06. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dengan menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk*.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka ada beberapa saran yang dikemukakan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Guru diharapkan dapat membuat proses pembelajaran dengan metode yang menarik atau bervariasi yaitu salah satunya penerapan metode *Gallery Walk* pada saat pembelajaran berlangsung, karena penerapan dalam pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar yang baik untuk siswa.
2. Siswa diharapkan agar lebih memperhatikan serta aktif pada saat proses pembelajaran. Agar penyampaian pembelajaran dengan menggunakan metode *Gallery Walk* dapat dipahami
3. Sekolah ggar lebih meningkatkan kualitas belajar siswa dalam belajar seperti menciptakan proses belajar yang berbeda seperti metode *Gallery Walk* agar lebih membangun semangat siswa dalam belajar sehingga prestasi siswa meningkat
4. Peneliti selanjutnya jika ingin meneliti lebih lanjut mengenai hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* dengan cara penyampaian materi yang lebih menarik atau berbeda sesuai metode pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa

## Referensi

- Dengo, F. (2018). Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 40–52.
- Di, K., & Ibtidaiyah, M. (2018). *Galery walk dalam aktivitas belajar: penelitian tindakan kelas di madrasah ibtidaiyah 1*. 1(1), 48–58.
- Dyah, W., & Darlina, L. (2021). *DAMPAK METODE GALLERY WALK DALAM PEMBELAJARAN*. 7(2), 158–170.
- Erita, E. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran. *Economica*, 6(1), 72–86. <https://doi.org/10.22202/economica.2017.v6.i1.1941>
- Meningkatkan, D., Belajar, P., & Didik, P. (2021). *Penggunaan metode gallery walk dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik*. 04(02), 140–156.
- Mtss, K. V.-, & Raya, K. (2020). *Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fiqih Melalui Penerapan Metode Gallery Walk Materi Puasa Siswa*. 1(1), 10–17.
- Najah, A. (2019). *BERORGANISASI MELALUI METODE GALLERY*. 4(1), 1–18.
- Nurhayati, B., & Jumadi, O. (2015). *Pengaruh Penerapan Metode Gallery Walk Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Pada Materi Animalia Kelas X SMAN 3 Makassar The Influence of Gallery Walk Method Application to Motivation and Learning Outcomes in Terms of Students Learning Style on Animal Material at SMAN 3 Makassar*. 515–520.
- Pancawati, E. (2022). *Implementasi Metode Pembelajaran Gallery Walk untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran PPKn Materi Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 di Kelas X-1 SMAN 4 Kota Bima Semester I Tahun Pelajaran 2021 / 2022*. 2, 56–66.
- Putri, E. A., Sari, P. M., Anitra, R., & Sulistri, E. (2021). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GALLERY WALK . TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA THE INFLUENCE OF THE GALLERY WALK LEARNING MODEL ON THE STUDENTS ' IPA LEARNING OUTCOMES*. 8(November), 127–136. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v8i2.4929>
- Qoshida, T. H., & Karyanto, P. (2020). *Pengaruh Metode Gallery Walk dipadu Media Gambar Berbasis Potensi Lokal terhadap Pemahaman Konsep dan Sikap Kepedulian Lingkungan Peserta Didik SMA Negeri Judul Full Paper Ditulis Dalam Bahasa Inggris berukuran 14 pt , spasi 1. 13*.

- Rachman, T. (2018). Model Pembelajaran Gallery Walk Pada Mata Pelajaran Jurnal Khusus Perusahaan Dagang Di Sman 1 Rejang Lebong. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 8(1), 10–27.
- Rustam, R., Syamsudduha, S., & Damayanti, E. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Biologi. *Bioma: Jurnal Biologi Dan Pembelajaran Biologi*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.32528/bioma.v5i1.3672>
- Sari, Y. (n.d.). *Pengaruh metode gallery walk terhadap minat belajar siswa skripsi*.
- Seprianto, Lardiman, H., & Wilymafidini, O. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Gallery Walk terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu. *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(2), 178–184.
- Smp, D. I., & Kendari, N. (2020). *GALLERY WALK SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VII. 1(2)*, 88–95.
- Supriyanto, A. (2021). *PENERAPAN METODE GALLERY WALK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR ISLAM AR - RAHIIM UNGARAN TIMUR KABUPATEN SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020. 5(1)*, 88–122.